

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Sutisna Senjaya Tasikmalaya**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efe.

Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI

melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung

oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

### **3.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Sutisna Senjaya Tasikmalaya**

#### **Visi**

Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja

#### **Misi**

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

### **3.3 Nilai Budaya Perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

#### **Kantor Kas Sutisna Senjaya Tasikmalaya**

Ada 4 (Empat) Nilai Budaya Kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. antara lain:

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi Pelanggan
4. Perbaikan Tiada Henti

Sedangkan ada 6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. antara lain:

1. Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
2. Jujur, Tulus dan Ikhlas
3. Disiplin, Konsisten dan Bertanggungjawab
4. Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis
5. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
6. Kreatif dan Inovatif

### **3.4 Logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Sutisna**

#### **Senjaya Tasikmalaya**



## **1. Filosofi Logo**

Identitas baru BNI merupakan hasil desain ulang untuk menciptakan suatu identitas yang tampak lebih segar, lebih modern, dinamis, serta menggambarkan posisi dan arah organisasi yang baru. Identitas tersebut merupakan ekspresi brand baru yang tersusun dari simbol “46” dan kata “BNI” yang selanjutnya dikombinasikan dalam suatu bentuk logo baru BNI.

## **2. Huruf BNI**

Huruf “BNI” dibuat dalam warna turquoise baru, untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekokohan, keunikan dan citra yang lebih modern. Huruf tersebut dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal dan unik.

## **3. Simbol “46”**

Angka 46 merupakan simbolisasi tahun kelahiran BNI, sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka “46” diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

## **4. Palet Warna**

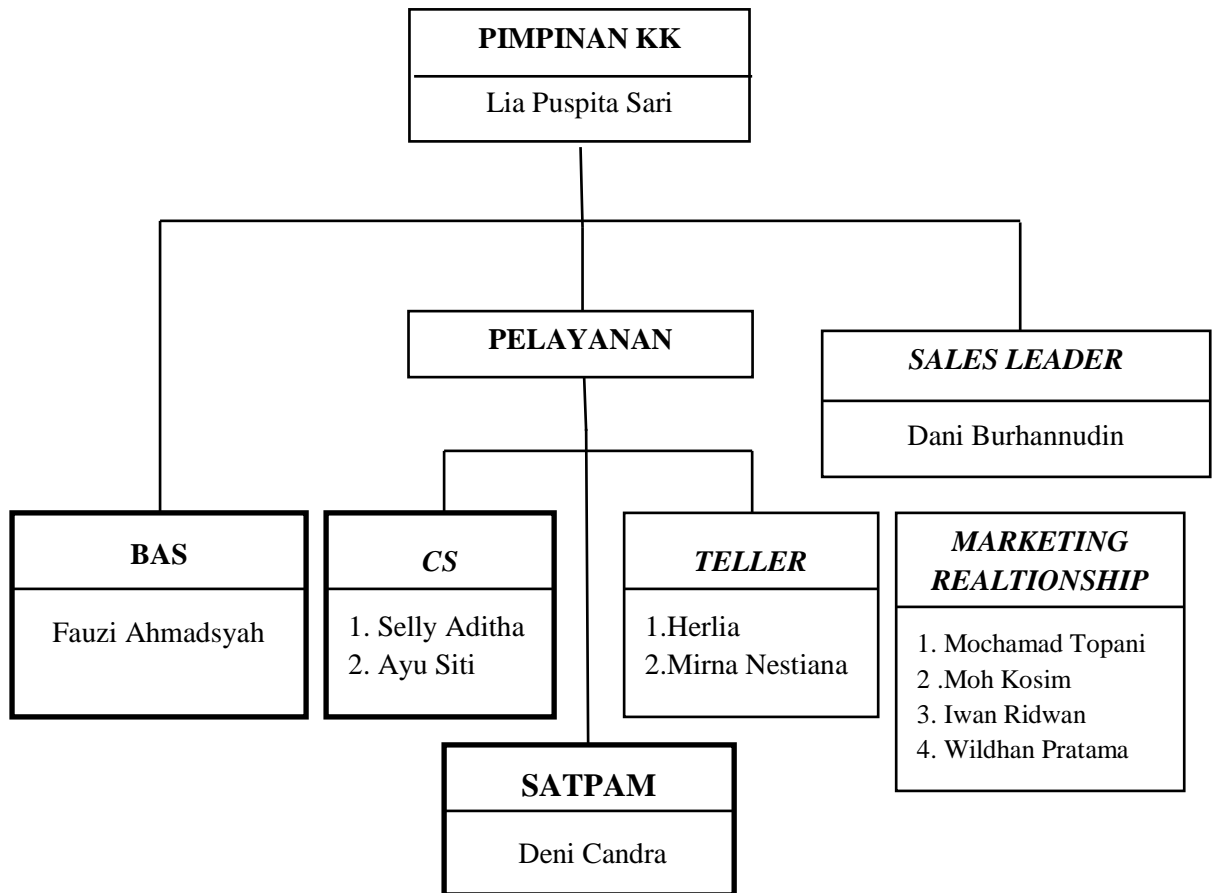
Palet warna korporat telah didesain ulang, namun tetap mempertahankan warna korporat yang lama, yakni turquoise dan jingga. Warna *turquoise* yang digunakan pada logo baru ini lebih gelap, kuat mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat, mencerminkan citra lebih percaya diri dan segar.

Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis. Sedangkan penggunaan warna korporat baru memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui identitas yang unik, segar dan modern.

### **3.5 Pengertian Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) suatu kerja.

### 3.5.1 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Sutisna Senjaya Kota Tasikmalaya



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas**  
**Sutisna Senjaya Tasikmalaya**

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Kas Sutisna Senjaya  
 Tasikmalaya

### 3.5.2 Deskripsi dan Fungsi Jabatan

Adapun tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pimpinan Kantor Kas

- a. Mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di kantor kas;

- b. Memimpin operasional pemasaran produk-produk di Bank Negara Indonesia;
- c. Mencari target pendanaan/funding;
- d. Mengkoordinir tim kredit yang wilayah kerjanya berada dalam wilayah kerja kantor kas untuk mencapai target yang ditetapkan;
- e. Mengembangkan kompetensi karyawan di dalam lingkup grupnya;
- f. Mereview Standar Operating Procedure (SOP).

## **2. Sales Leader BNI Fleksi Pensiun (BFP)**

- a. Membuat schedule kegiatan atau jadwal kegiatan tim marketing;
- b. Memonitor atau memantau progress pekerjaan yang dilakukan oleh marketing;
- c. Bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi dalam membina kerja sama tim yang solid;
- d. Bertanggung jawab dalam mencapai suatu target yang telah ditetapkan dan sesuai aturan.
- e. Mengkoordinir seluruh aktifitas tim dalam mengelola seluruh kegiatan baik dikantor maupun dilapangan;
- f. Membimbing dan mengarahkan anggota tim dalam mempersiapkan semua laporan yang diperlukan;
- g. Melakukan pengecekan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan;
- h. Melaksanakan presentasi dengan direksi pekerjaan dan instansi terkait.



### **3. *Marketing Relationship***

- a. Mencari nasabah yang sedang membutuhkan dana guna mengembangkan perusahaannya dalam bentuk pinjaman yang tentunya sesuai dengan syarat peminjam;
- b. Bertanggung jawab atas pencapaian target pembiayaan;
- c. Mempunyai kemampuan menganalisis pembiayaan;
- d. Memproses dan merealisasikan pembiayaan.

### **4. *Banc Assurance (BAS)***

- a. Memperluas jaringan pemasaran;
- b. Meberikan penerangan mengenai produk asuransi yang dipasarkan;
- c. Melakukan follow up terhadap klient;
- d. Menjaga hubungan baik dengan klient;
- e. Berorientasi pada target yang telah ditetapkan Bank Negara Indonesia.

### **5. *Customer Service (CS)***

- a. Melayani nasabah yang datang untuk kepentingan administrative;
- b. Melayani dan menyelesaikan setiap keluhan/complain nasabah dengan cepat;
- c. Meberikan penjelasan secara singkat dan jelas kepada nasabah mengenai produk Bank Negara Indonesia.

### **6. *Teller***

- a. Melayani transaksi perbankan di kantor kas;
- b. Menerima modal awal untuk membuka transaksi;
- c. Mencocokkan jumlah modal awal secara fisik dengan yang tertulis di form;

- d. Membuka dan mengaktifkan system untuk operasional transaksi;
- e. Melakukan entry data ke dalam system;
- f. Menghitung total transaksi kas yang dilakukab hari itu;
- g. Menandatangani laporan harian kas.

## **7. Satpam**

- a. Mengawasi seluruh wilayah bank mulai dari radius lokasi bank sampai dengan pintu masuk dan ruangan dalam bank;
- b. Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah setiap nasabah yang akan masuk ke dalam bank;
- c. Memeriksa barang bawaan nasabah jika tindak-tanduk nasabah mencurigakan;
- d. Menanyakan keperluan nasabah dan mengambilkan nomor antrian sesuai dengan keperluan nasabah;
- e. Memberikan petunjuk dan arahan dengan baik jika daa nasabah yang bertanya dan memerlukan informasi.

### **3.6 Orbitrase**

Produk dan layanan yang disediakan di Bank Negara Indonesia Kantor Kas Sutisna Senjaya Kota Tasikmalaya terdiri dari produk penghimpunan dana, produk pembiayaan serta investasi yang dapat digunakan oleh nasabah Bank Negara Indonesia Kantor Kas Sutisna Senajaya Kota Tasikamlaya.

Sejalan dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan oleh BNI maka penulis tertarik lebih meninjau mengenai Tabungan BNI Tapenas, karena BNI Tapenas merupakan jenis tabungan untuk memudahkan perencanaan masa

depan (simpanan berjangka untuk perencanaan keuangan), lebih menguntungkan, lebih aman dan pasti.

### **3.7 Produk Penghimpun Dana**

#### **a. BNI Taplus**

Adalah produk tabungan BNI yang memberi nilai tambah kepada nasabahnya berupa suku bunga yang progresif dengan tingkat bunga yang menarik, keikutsertaan dalam program undian berhadiah, dan dapat memilih jenis Kartu Debit BNI Silver, Gold, atau Platinum.

#### **b. BNI Taplus Bisnis**

BNI Taplus Bisnis merupakan jenis tabungan yang diperuntukkan bagi pelaku usaha dengan beberapa fitur kemudahan dan fasilitas untuk menunjang kemudahan dalam berbisnis. Beberapa keunggulan produk ini, di antaranya info cash flow setiap akhir bulan, fasilitas notifikasi transaksi melalui SMS, rincian transaksi tercetak lengkap di buku tabungan, dan fasilitas Sweep Account.

#### **c. BNI Taplus Muda**

BNI Taplus Muda merupakan produk tabungan BNI yang diperuntukkan bagi anak-anak muda berusia 15-25 tahun. Beberapa fasilitas yang ada di produk ini meliputi fasilitas e-banking, BNI CDM, BNI Cashless, dan layanan notifikasi via SMS.

#### **d. BNI Tappa**

BNI Tappa merupakan produk tabungan BNI yang diperuntukkan bagi pegawai suatu perusahaan yang menjalin kerja sama dengan BNI yang

berfungsi sebagai tabungan atau kartu identitas pegawai. Salah satu fasilitas yang ada di produk ini, yaitu dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan transaksi di seluruh jaringan BNI.

**e. BNI Tapma**

BNI Taplus Mahasiswa merupakan tabungan yang khusus untuk mahasiswa perguruan tinggi yang bekerja sama dengan BNI, berfungsi sebagai keperluan untuk membayar SPP, dan lainnya. Dengan tabungan ini, nasabah atau mahasiswa akan memiliki kartu mahasiswa yang berfungsi sebagai kartu identitas untuk keperluan absensi, akses door, dan lain-lain.

**f. BNI Haji**

Sesuai dengan namanya, jenis tabungan BNI Haji diperuntukkan bagi calon nasabah untuk mempersiapkan dana haji. Beberapa manfaat dari tabungan ini di antaranya meringankan persiapan dana haji, membantu merencanakan dana haji, dan kemudahan penyetoran dana di seluruh jaringan BNI.

**g. BNI Tapenas**

BNI Tapenas merupakan jenis tabungan untuk memudahkan perencanaan masa depan (simpanan berjangka untuk perencanaan keuangan). Keunggulannya, tersedia dalam mata uang rupiah dan dolar, bebas menentukan jangka waktu dari 2-18 tahun, bebas menentukan setoran bulanan mulai dari Rp100.000-Rp5.000.000 (kelipatan Rp50.000) atau US\$20-\$500 (kelipatan US\$10).

**h. BNI Taplus Anak**

Produk tabungan BNI yang diperuntukkan untuk anak-anak dengan usia <17 tahun. Beberapa manfaat memiliki tabungan ini adalah buku tabungan dan kartu akan tercetak nama anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melakukan transaksi sendiri di ATM dan transaksi perbankan lain, serta orang tua masih bisa mengawasi transaksi rekening anak karena ada notifikasi SMS.

**i. BNI Simpanan Pelajar**

Tabungan untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA sederajat yang diterbitkan secara nasional di seluruh Indonesia. Beberapa manfaatnya adalah mendorong anak untuk gemar menabung, memberikan edukasi tentang keuangan kepada anak sejak dini, dan melatih pengelolaan keuangan anak.

**j. BNI Tabunganku**

TabunganKu adalah produk simpanan BNI dengan persyaratan mudah dan ringan dengan setoran awal minimal Rp. 20.000.

**k. BNI Giro**

Produk tabungan dari BNI sebagai sarana transaksi giro. Beberapa kemudahan dari jenis tabungan ini, di antaranya penarikan dana giro dengan menggunakan buku cek dan perintah pembayaran lainnya dan fasilitas kliring antar wilayah.

**l. BNI Dollar**

Produk tabungan BNI dalam mata uang asing dengan nilai tukar yang lebih stabil dan aman. Keuntungannya suku bunga valas yang menarik, pilihan mata

uang USD dan SGD, serta dana BNI Dollar dapat dijamin untuk mendapatkan kredit.

**m. BNI Deposito**

Simpanan berjangka dengan tingkat suku bunga yang kompetitif, dapat dijadikan jaminan kredit, dan tersedia dalam banyak mata uang (USD, JPY, GBP, SGD, HKD, EUR). Bunga dari BNI Deposito dapat ditransfer ke rekening tabungan giro atau menambah pokok simpanan.

**n. BNI Duo**

Jenis produk tabungan BNI berupa simpanan berjangka dengan sistem perhitungan bunga berbunga. Beberapa manfaat dari produk ini, di antaranya suku bunga yang kompetitif dan dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.

**1. Produk pembiayaan**

**a. BNI Fleksi Pensiun**

BNI Fleksi Pensiun adalah fasilitas kredit lunak (softloan) yang diberikan kepada Calon Pensiun dan Pensiunan yang mempunyai penghasilan tetap (fixed income), untuk keperluan konsumtif sepanjang tidak melanggar ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

**2. Produk Asuransi**

**a. Blifeperisaiprima**

Merupakan produk yang memberikan proteksi terhadap risiko Kematian dan penggantian Biaya Perawatan di Rumah Sakit akibat Kecelakaan.

**b. Blife Term Pro**

Memberikan perlindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila Tertanggung meninggal dunia dengan 2 pilihan plan manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa pertanggungan yaitu Tanpa Pengembalian Premi atau 110% Pengembalian Premi.

**c. Solusi Pintar**

Merupakan asuransi yang bertujuan untuk mempersiapkan pendidikan Anak dengan manfaat pemberian dana pendidikan mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi.

**d. Solusi Abadi Plus**

Program Asuransi Jiwa yang memberikan Perlindungan Seumur Hidup atau sampai dengan usia 90 tahun dengan Masa Pembayaran Premi terbatas.

**e. Maksima Sehat**

Memberikan penggantian biaya perawatan di Rumah Sakit yang diakibatkan oleh penyakit maupun kecelakaan serta termasuk di dalamnya pemberian santunan terhadap risiko kematian.